

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Asmin, Elpira, Armando Salulinggi, Christiana Rialine Titaley, and Johan Bension. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 6(1): 229–36.
- Astriana, Willy. 2017. "Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2): 123–30.
- Briawan, Dodik, Leily Amalia, Siti Madanijah, and Nunung Cipta Dainy. 2015. "Pengetahuan, Praktik Tenaga Kesehatan Dan Ibu Hamil Tentang Suplementasi Besi Di Wilayah Dengan Angka Kematian Ibu Yang Tinggi." *prosiding seminar hasil hasil PPM IPB 2015 I*: 67–80.
- Darmawati, Darmawati et al. 2019. "The Implementation of Iron Supplementation and Antenatal Counseling for Iron Deficiency Anemia in Pregnancy." *Jurnal Keperawatan Soedirman* 14(3).
- Darmawati, Darmawati, Tongku N. Siregar, Hajjul Kamil, and Teuku Tahlil. 2020. "Barriers to Health Workers in Iron Deficiency Anemia Prevention among Indonesian Pregnant Women." *Anemia* 2020.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2015. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- DYAH SUSANTI. 2013. *TINGKAT KEPATUHAN IBU MULTIGRAVIDA MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS POLANHARJO KLATEN*. Surakarta.
- Etnis, Baktianita Ratna, Exaudian Lerebulan, and Anugrah Agung Aditya. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Malawei Kota Sorong 2019." *Jurnal Inovasi Kesehatan* 2(1): 16–20. <http://ojs.stikessorong.ac.id>.
- Hadidah, Imas Sayyidati. 2016. "Faktor Penyebab Kejadian Stagnant Dan Stockout Di Instalasi Farmasi Upt Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur." *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo* 2(2): 110.

- Handayani, Lina. 2013. "Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)* 7(2): 83–88.
- Indreswari, Marissa, Hardinsyah Hardinsyah, and M. Rizal Martua Damanik. 2008. "Hubungan Antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dan Konsumsi Tablet Besi Dengan Tingkat Keluhan Selama Kehamilan." *Jurnal Gizi dan Pangan* 3(1): 12.
- Indriawan, Iwan, Wahid Tri Wahyudi, and Agustina Rahayuningsih. 2014. "Analysis of Drug Management at Gaya Baru V Health Center, Bandar Surabaya District, Central Lampung Regency." *Holistik Jurnal Kesehatan* 8(1): 1–6. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/87>.
- Julismin, and Nasrullah Hidayat. 2013. "Gambaran Pelayanan Dan Perilaku Kesehatan Di Indonesia." *Jurnal Geografi* 5(1): 123–34.
- Kang, Yijun et al. 2017. "Multi-Micronutrient Supplementation during Pregnancy for Prevention of Maternal Anaemia and Adverse Birth Outcomes in a High-Altitude Area: A Prospective Cohort Study in Rural Tibet of China." *British Journal of Nutrition* 118(6): 431–40.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *PEDOMAN GIZI SEIMBANG*.
- . 2018. *Riset Kesehatan Dasar*.
- Kesehatan, Kementrian. 2017. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Mardalena, I. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Margirizki, Shabrina Ayu, and Sri Sumarmi. 2020. "Analisa Program Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Di Kota Bogor." *Media Gizi Kesmas* 8(1): 19.
- Marni. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martha. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehahatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Masthalina, Herta, Mohammad Hakimi, and Siti Helmyati. 2012. "Suplementasi Multi Mikronutrien Dibandingkan Fe-Asam Folat Terhadap Kadar Hemoglobin Dan Berat Badan Ibu Hamil Anemia." *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 9(1): 34.
- Maulana, Muhamad Nizar. 2018. "Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi

- Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3: 148–63.
- Natalina, Esti, and Dian Roza Adilla. 2022. “Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal) SEBAGAI EDUKATOR DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF THE ROLE OF HEALTH OFFICERS AS EDUCATORS WITH COMPLIANCE WITH FE TABLETS CONSUMPTION IN PREGNA.” 2: 129–37.
- Nguyen, Phuong H. et al. 2016. “Impact of Preconception Micronutrient Supplementation on Anemia and Iron Status during Pregnancy and Postpartum: A Randomized Controlled Trial in Rural Vietnam.” *PLoS ONE* 11(12): 1–16.
- Notoatmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noviyana, Alfi. 2019. “Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (Ttd) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas.” *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan* 11(02): 97–103.
- Patimah, Sitti et al. 2013. “The Influence of Multiple Micronutrient Supplementations on Hemoglobin and Serum Ferritin Levels of Pregnant Women.” *World Journal of Medical Sciences* 8(3): 177–85.
- Pengelolaan, Manajemen, Obat-obatan D I Instalasi, and Fitria Yunita. 2016. “Manajemen Pengelolaan Obat-Obatan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Banda Aceh Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi.” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 16(2): 80–86.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prihati, Dwi Retna, and Gita Kostania. 2017. “Pengaruh Multiple Mikro Nutrien (MMN) Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Desa Pandes Klaten.” *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional* 2(2): 66–70.
- Purwaningsih, Endah, and Gilang Dewi Pratiwi. 2013. “HUBUNGAN KEPATUHAN IBU MENGKONSUMSI MULTI MIKRO NUTRIENT DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JUwiring Klaten.” *INVOLUSI*

- Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)* 3(5).
<http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/41/37>.
- Rachmawati, Tine Silvana. 2020. "Peran Tenaga Kesehatan Puskesmas Sebagai Komunikator Dalam Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga." *Jurnal Komunikasi Profesional* 4(1): 1–13.
- Riptifah, Siti, Tri Handari, Nirmala Harahap, and Mohammad Ainul Maruf. 2016. "Association Of Husband And Health Professional's Support On Iron Tablet Consumption Compliance Among Pregnant Women." *Jurnal.Umj.Ac.Id*: 717–22. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IMC/article/view/1262>.
- Said, Rugaya, and Nitro Galenso. 2022. "Status Gizi Ibu Hamil Dan Kepatuhan Minum Multiple Micronutrien Di 10 Desa Locus Stunting Di Kabupaten Banggai Nutritional Status of Pregnant Women and Multiple Micronutrient Compliance In 10 Villages of Stunting Locus In Banggai District." 16(1): 98–102.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sari, Rati Purnama et al. 2017. "Effect of Multi Micronutrient Supplementation on Hemoglobin Levels in Pregnant Women With Anemia." *Belitung Nursing Journal* 3(6): 677–85.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi, Sri, and Widati Fatmaningrum. 2020. "THE EFFECT OF MULTI-MICRONUTRIENT SUPPLEMENT COMPARED TO IRON FOLIC ACID TABLET TO IMPROVE IMUNOGLOBULIN G (IgG) LEVEL AMONG ANEMIC PREGNANT WOMEN IN SECOND TREMESTER." 8(2): 89–95.
- Takalar, Dinas Kesehatan Kabupaten. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar*. Takalar.
- Titaley, C R et al. 2014. "Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Tentang Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan: Studi Kualitatif Di Kabupaten Purwakarta Dan Lebak. Perception of Pregnant and Post-Partum Women about Anemia and Consumption of Iron / Folic Acid Supplements." *Jurnal Keperawatan Indonesia*: 1–15.
- VitaminAngel. 2017. *Pertanyaan Yang Sering Diajukan Tentang Suplemen Multi Mikronutrien (MMS) Pada Ibu Hamil*.

Wahyuningsih, Endang. 2016. "Konsumsi Tablet Multiple Micro Nutrient Di Puskesmas." : 585–92.

Yuni Purwati, and Nur Aini Rustiana Dewi. 2021. "Health Officer Support For Regulation of Iron Tablets Consumption During Pregnancy." *International Journal of Science, Technology & Management* 2(1): 398–408.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah Penjelasan Penelitian

Naskah Penjelasan

Assalamualaikum dan selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama saya Ghea Fricillia Sambe. Saya adalah mahasiswa S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai Peran Petugas Kesehatan Dalam Distribusi Dan Kepatuhan Mengonsumsi Suplementasi Multi Mikronutrien (MMS) Pada Ibu Hamil Di Takalar. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Saya berharap bapak/ibu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selama penelitian berlangsung akan dilakukan pengisian kuesioner dan wawancara sekitar 30-60 menit terkait penelitian. Semua informasi yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Penelitian ini bersifat sukarela, sebagai ucapan terima kasih, pada saat akhir rangkaian penelitian, akan diberikan hadiah berupa plakat/uang transport bagi yang mengikuti dan menyelesaikan rangkaian penelitian.

Setelah anda membaca maksud dan kegiatan penelitian diatas, maka saya mohon untuk mengisi lembar pernyataan kesediaan menjadi responden. Terima kasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini. Saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Lampiran 2 Kuesioner Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN ANALISIS PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM DISTRIBUSI DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI SUPLEMENTASI MULTI MIKRONUTRIEN (MMS) PADA IBU HAMIL DI TAKALAR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Tanggal lahir :

Alamat :

Bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Ghea Fricillia Sambe dari Program Studi Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan/keberatan menjadi responden maka dapat mengajukan pengunduran diri.

Makassar, 2022

Menyetujui,

Responden

()

Lampiran 3 Formulir Identitas Responden Tenaga Kesehatan

FORMULIR IDENTITAS RESPONDEN TENAGA KESEHATAN

Tanggal Pengisian : ___/___/___ (tgl/bln/thn)

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
 - DIII
 - DIV/S1
 - S2
 - Lainnya....
4. Pekerjaan :
5. Masa Kerja :
 - 1-5 Tahun
 - 6-10 Tahun
 - 11-15 Tahun
 - 15-20 Tahun
 - >20 Tahun
6. Status Kepegawaian :
 - PNS
 - Non-PNS
7. No Hp :

Lampiran 4 Kuesioner Identitas Responden Ibu Hamil

KUESIONER IDENTITAS RESPONDEN IBU HAMIL

Tanggal pengisian : ___/___/___ (tgl/bln/thn)

Umur ibu : (tahun)

Usia kehamilan ibu : (minggu)

Kunjungan ke :

Berikan tanda checklist (✓) pada pilihan yang anda anggap sesuai

1) Hamil anak ke :

- Pertama
- Kedua
- Ketiga
- Lebih dari empat

2) Pendidikan terakhir yang pernah ditempuh :

- Tidak sekolah
- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan :

- Pegawai Negeri Sipil
- Swasta
- Ibu Rumah Tangga
- dan lain-lain

4) Apakah ibu mengonsumsi suplementasi MMS?

- Ya
- Tidak

5) Apakah ibu mengonsumsi suplementasi lainnya?

- Ya,
Sebutkan, _____
- Tidak

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Informan Kunci

PEDOMAN WAWANCARA/GUIDELINE INTERVIEW

Informan Kunci

| Pedoman Wawancara/Guideline | | |
|-----------------------------|--|---|
| Pembukaan | Salam | Assalamualaikum, selamat (pagi/siang/sore) |
| | Ucapan terima kasih | Sebelumnya terima kasih Anda telah bersedia bertemu pada hari ini dan bersedia menjadi informan saya |
| | Perkenalan diri | Perkenalkan Nama saya, Ghea Fricillia Sambe saya merupakan mahasiswa Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. |
| | Penyampaian tujuan | Adapun maksud tujuan saya adalah mewawancarai Anda terkait peran petugas kesehatan dalam distribusi dan kepatuhan mengonsumsi suplementasi MMS pada ibu hamil |
| | Menjamin kerahasiaan data | Anda tenang saja, setiap informasi yang Anda bagikan akan dijaga kerahasiaannya |
| | Durasi wawancara | Proses wawancara akan dilakukan selama kurang lebih 30-45 menit, apakah Anda bersedia? |
| | Bagaimana mewawancarai akan berlangsung | Sebelumnya, saya meminta izin menggunakan <i>tape recorder</i> selama proses wawancara ini berlangsung. Hal ini dikarenakan saya tidak dapat menuliskan semua informasi yang Anda berikan dan saya memang tidak ingin melewatkan sedikitpun informasi yang Anda berikan, karena sepele informasi dapat menjadi sangat berharga bagi kami. Anda tidak perlu mengemukakan hal-hal yang tidak ingin Anda sampaikan dan Anda dapat menghentikan perbincangan ini kapan saja jika diperlukan sekali. |
| | Konfirmasi | Apakah ada yang belum jelas dan ingin Anda tanyakan? |
| | Kesediaan mengisi Informed Consent | Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam wawancara ini? |
| Wawancara | Mengajukan seluruh pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan | Silahkan lihat pedoman wawancara |
| Penutup | Komentar tambahan | Apakah ada informasi tambahan yang ingin Anda sampaikan? Apakah ada pertanyaan? |

| | | |
|--|---------------------|---|
| | Langkah selanjutnya | Untuk kedepannya, jika informasi yang dibutuhkan masih perlu dilengkapi, saya akan menghubungi Anda kembali. Saya akan menganalisis informasi yang Anda berikan dengan sebaik mungkin, dan saya akan melaporkannya bulan depan. Saya sangat berterima kasih, dan saya akan dengan senang hati mengirimkan hasil laporan saya kepada Anda apabila Anda berkenan. |
| | Ucapan terima kasih | Terima kasih banyak atas waktu yang Anda berikan. Semoga membawa manfaat bagi kita semua |
| | Salam penutup | Selamat (pagi/siang/sore) |

5.1 Pedoman Wawancara Kepala Dinas Kesehatan

| Variabel | Topik Wawancara |
|-------------------------|---|
| Distribusi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses penerimaan MMS di gudang kabupaten? 2) Apakah ada SOP proses penerimaan MMS saat tiba di gudang kabupaten? 3) Bagaimana penyimpanan MMS di gudang kabupaten? 4) Apakah ada ruangan khusus untuk tempat penyimpanan kardus yang berisi botol MMN yang diterima oleh kabupaten sebelum didistribusikan ke puskesmas? 5) Setelah diterima di gudang penyimpanan, bagaimana proses distribusi ke Puskesmas? Bisa bapak/ibu jelaskan mengenai alur pendistribusian MMS? 6) Apakah ada SOP untuk proses pendistribusian suplementasi MMS ke seluruh puskesmas di kabupaten Takalar? 7) Apakah ada kebijakan khusus terkait program pemberian suplementasi MMS ini? 8) Apakah untuk program suplementasi MMS ada SK khusus untuk para tim pelaksananya? 9) Apakah ada hambatan dan kendala selama proses pendistribusian Suplementasi MMN ke seluruh puskesmas di Takalar? 10) Kalau ada masalah apa saja masalahnya dan bagaimana cara mengatasinya? 11) Apakah bapak/ibu menentukan target capaian pada program pemberian Suplementasi MMS? 12) Apabila ada target yang ingin dicapai, saat ini apakah capaian pada program pemberian Suplementasi MMS sudah tercapai? 13) Bagaimana harapan bapak/ibu mengenai program pemberian Suplementasi MMS ini kedepannya? |
| Peran Petugas Kesehatan | <p>Komunikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu mengetahui tentang program pemberian suplementasi MMS kepada ibu hamil? 2) Apakah bapak/ibu setuju apabila suplementasi TTD |

| | |
|--|---|
| | <p>diganti menjadi suplementasi MMS?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Menurut bapak/ibu selaku kepala dinas apakah penggantian suplementasi TTD ke MMS ini aman dan bermanfaat untuk ibu hamil? 4) Bagaimana cara dinas kesehatan mengkomunikasikan ke puskesmas-puskesmas yang ada di Takalar terkait Program Suplementasi MMS ini? <p>Motivator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara dinas kesehatan mendorong Puskesmas untuk meningkatkan cakupan pemberian MMS kepada ibu hamil? <p>Fasilitator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu setuju jika suplementasi MMS didistribusi ke seluruh PKM yang ada di Takalar? 2) Apakah seluruh PKM di Takalar sudah menggunakan Suplementasi MMS? 3) Apakah di gudang penyimpanan dinas kesehatan selalu tersedia suplementasi MMS? 4) Apabila ada Puskesmas yang kehabisan atau kekurangan stok Suplementasi MMS bagaimana cara Puskesmas mengatasi hal tersebut? 5) Apakah ada laporan dari puskesmas terkait kendala dalam mendistribusikan suplementasi MMS ini? 6) Apakah bapak/ibu selaku kepala dinas menentukan target capaian pada program pemberian Suplementasi MMS? 7) Apakah ada kendala dalam mencapai target program pemberian suplementasi MMS ini? 8) Apa harapan bapak/ibu kedepannya mengenai program suplementasi MMS ini? <p>Konselor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ada program konseling terkait pemberian suplementasi MMS dari dinas kesehatan? |
|--|---|

5.2 Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas

| Variabel | Topik Wawancara |
|-------------------------|--|
| Distribusi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses penerimaan MMS di gudang obat puskesmas? 2) Apakah ada SOP proses penerimaan MMS saat tiba di gudang puskesmas? 3) Bagaimana penyimpanan MMS di gudang puskesmas? 4) Setelah diterima di gudang penyimpanan, bagaimana proses distribusi ke ibu hamil? Bisa ibu jelaskan alur pendistribusian MMS? 5) Apakah ada SOP untuk proses pendistribusian suplementasi MMS untuk sampai ke ibu hamil? 6) Apakah untuk program suplementasi MMS ada SK khusus untuk para tim pelaksananya? 7) Apakah ada hambatan dan kendala selama proses pendistribusian Suplementasi MMN? 8) Apakah seluruh posyandu yang ada di wilayah puskesmas ini sudah menggunakan Suplementasi MMS? 9) Apakah ada kebijakan khusus terkait program suplementasi MMS di Puskesmas ini? |
| Peran Petugas Kesehatan | <p>Komunikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai program pemberian Suplementasi MMS? 2) Menurut bapak/ibu apakah penggantian suplementasi suplementasi TTD ke MMS ini aman dan bermanfaat untuk ibu hamil? 3) Apakah bapak/ibu setuju apabila suplementasi TTD diganti menjadi suplementasi MMS? 4) Apakah bapak/ibu setuju jika suplementasi MMS digunakan di puskesmas ini dan didistribusi ke seluruh posyandu yang ada di wilayah puskesmas ini? 5) Bagaimana cara puskesmas mengkomunikasikan ke ibu-ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas terkait Program Suplementasi TTD ini? <p>Motivator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara puskesmas mendorong untuk meningkatkan cakupan pemberian MMS kepada ibu hamil? <p>Fasilitator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu setuju jika suplementasi MMS didistribusi ke seluruh ibu hamil yang ada di wilayah puskesmas ini? 2) Apakah wilayah kerja puskesmas ini menggunakan Suplementasi MMS? 3) Apakah di gudang penyimpanan puskesmas selalu tersedia suplementasi MMS? 4) Apabila Puskesmas ini kehabisan atau kekurangan stok Suplementasi MMS bagaimana cara Puskesmas mengatasi hal tersebut? 5) Apakah ada laporan dari bidan koordinator maupun rekan bidan yang lain terkait kendala dalam mendistribusikan suplementasi MMS ini? 6) Apakah bapak/ibu selaku kepala puskesmas menentukan target capaian pada program pemberian |

| | |
|--|--|
| | <p>Suplementasi MMS?</p> <p>7) Apakah ada kendala dalam mencapai target program pemberian suplementasi MMS ini?</p> <p>8) Apa harapan bapak/ibu kedepannya mengenai program suplementasi MMS ini?</p> <p>Konselor</p> <p>1) Apakah ada program konseling terkait pemberian suplementasi MMS di Puskesmas ini?</p> |
|--|--|

5.3 Pedoman Wawancara Bidan Koordinator

| Variabel | Topik Wawancara |
|-------------------------|---|
| Distribusi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimanakah proses distribusi suplementasi MMS sehingga bisa sampai ke tangan ibu hamil yang membutuhkan suplementasi MMS? Bolehkan ibu menjelaskannya? 2) Apakah ibu menjelaskan kepada rekan bidan yang lain mengenai program suplementasi MMS ini? 3) Apakah bapak/ibu menentukan target capaian pada program pemberian Suplementasi MMS? 4) Apakah bapak/ibu target capaian pada program pemberian Suplementasi MMS sudah tercapai? 5) Apakah ada kendala dalam mendistribusikan suplementasi MMS ini? 6) Apakah ada kendala dalam mencapai target program pemberian suplementasi MMS ini? 7) Apa harapan ibu kedepannya mengenai program suplementasi MMS ini? |
| Peran Petugas Kesehatan | <p>Komunikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ibu mengetahui tentang program pemberian suplementasi MMS kepada ibu hamil? 2) Menurut ibu selaku bidan koordinator apakah penggantian suplementasi TTD ke MMS ini aman dan bermanfaat untuk ibu hamil? 3) Apakah ibu sebagai bidan koordinator memberikan informasi mengenai suplementasi MMS dan cara mengkonsumsi suplementasi MMS kepada pasien (ibu hamil) dengan jelas dan mudah dipahami? 4) Apakah setelah memberikan informasi tentang suplementasi MMS, ibu sebagai petugas kesehatan menanyakan kembali kepada pasien (ibu hamil) mengenai pemahaman tentang informasi yang diberikan apakah sudah jelas atau masih ada yang mau kembali ditanyakan oleh pasien? 5) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai makanan dan minuman yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan suplementasi MMS? 6) Menurut ibu dari sisi tenaga kesehatan apa akibat/dampak buruk apabila pasien (ibu hamil) tidak rutin dalam mengkonsumsi suplementasi MMS? 7) Menurut ibu siapa saja yang dapat mendukung dalam kepatuhan pasien (ibu hamil) dalam mengkonsumsi suplementasi MMS? <p>Motivator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ibu sebagai bidan coordinator menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) untuk minum suplementasi MMS selama |

| | |
|--|--|
| | <p>masa kehamilan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Apakah ibu sebagai bidan coordinator menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) untuk minum suplementasi MMS 1 suplementasi perhari ? 3) Apakah ibu sebagai bidan coordinator menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) segera kembali ke Puskesmas bila MMS telah habis ? 4) Apakah ibu sebagai bidan coordinator mendorong pasien (ibu hamil) untuk minum dan menghabiskan suplementasi MMS selama masa kehamilan berlangsung? 5) Apakah ibu sebagai bidan coordinator meyakinkan kepada pasien (ibu hamil) apabila sang ibu mengkonsumsi suplementasi MMS secara teratur maka ibu hamil dan bayinya akan sehat <p>Fasilitator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah di puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan tempat ibu menjadi bidan koordinator ada tersedia suplementasi MMS? Bila ada apakah stock suplementasi MMS selalu tersedia? 2) Apakah pada kunjungan pertama ke puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan, ibu sebagai petugas kesehatan memberikan 1 botol tambah MMS kepada pasien (ibu hamil)? 3) Apakah suplementasi MMS diberikan secara gratis ? 4) Apakah bidan didesa melakukan kunjungan rumah untuk memantau ibu selama minum MMS? 5) Apakah ibu sebagai petugas kesehatan bersedia dikunjungi ulang bila dijumpai masalah selama minum suplementasi MMS ? 6) Apa harapan ibu terhadap program pemberian suplementasi MMS? 7) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan rutin mengadakan penyuluhan mengenai manfaat dari konsumsi suplementasi MMS? 8) Apakah ibu sebagai bidan koordinator menghadapi kendala dalam mensosialisasikan dan menyarankan kepada pasien (ibu hamil) untuk rutin mengonsumsi suplementasi MMS? Bila ada kendala bagai cara dan solusi ibu untuk mengatasinya? 9) Apabila stok suplementasi MMS di Puskesmas kurang/habis apa yang ibu lakukan? <p>Konselor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaiman caranya ibu mengkoordinasikan dengan rekan bidan lain terutama dengan rekan bidan desa mengenaik suplementasi MMS ini? 2) Menurut ibu apakah pasien (ibu hamil) |
|--|--|

| | |
|--|--|
| | <p>membutuhkan dukungan dari petugas kesehatan untuk rutin dalam mengonsumsi suplementasi MMS?</p> <ol style="list-style-type: none">3) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan bersedia mendengarkan dengan baik keluhan pasien (ibu hamil) mengenai efek samping dari mengonsumsi suplementasi MMS?4) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan memberikan saran untuk mengatasi keluhan pasien (ibu hamil) selama mengonsumsi suplementasi MMS?5) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan bersedia mendengarkan perasaan dan harapan ibu tentang kesehatan janin selama minum suplementasi MMS? |
|--|--|

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Informan Utama

PEDOMAN WAWANCARA/GUIDELINE INTERVIEW

Informan Utama

(Bidan Puskesmas dan Bidan Desa)

| Variabel | Topik Wawancara |
|-------------------------|---|
| Distribusi | <ol style="list-style-type: none">1) Bagaimanakah proses distribusi suplementasi MMS sehingga bisa sampai ke tangan ibu hamil yang membutuhkan suplementasi MMS? Bolehkan ibu menjelaskannya?2) Apakah ada kendala dalam mendistribusikan suplementasi MMS ini kepada para ibu hamil?3) Apa harapan ibu kedepannya mengenai program suplementasi MMS ini? |
| Peran Petugas Kesehatan | <p>Komunikator</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah ibu mengetahui tentang program pemberian suplementasi MMS kepada ibu hamil?2) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai suplementasi MMS dan cara mengkonsumsi suplementasi MMS kepada pasien (ibu hamil) dengan jelas dan mudah dipahami?3) Apakah setelah memberikan informasi tentang suplementasi MMS, ibu sebagai petugas kesehatan menanyakan kembali kepada pasien (ibu hamil) mengenai pemahaman tentang informasi yang diberikan apakah sudah jelas atau masih ada yang mau kembali ditanyakan oleh pasien?4) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai makanan dan minuman yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan suplementasi MMS?5) Menurut ibu dari sisi tenaga kesehatan apa akibat/dampak buruk apabila pasien (ibu hamil) tidak rutin dalam mengonsumsi suplementasi MMS?6) Menurut ibu siapa saja yang dapat mendukung dalam kepatuhan pasien (ibu hamil) dalam mengonsumsi suplementasi MMS? <p>Motivator</p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) untuk minum suplementasi MMS selama masa kehamilan?2) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) untuk minum suplementasi MMS 1 suplementasi perhari ?3) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan menyarankan/menganjurkan kepada pasien (ibu hamil) segera kembali ke Puskesmas bila MMS telah habis ?4) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan mendorong pasien (ibu hamil) untuk minum dan menghabiskan suplementasi MMS selama masa kehamilan berlangsung?5) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan meyakinkan kepada pasien (ibu hamil) apabila sang ibu mengkonsumsi suplementasi MMS secara teratur maka ibu hamil dan bayinya akan sehat <p>Fasilitator</p> |

- 1) Apakah di puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan tempat ibu bekerja ada tersedia suplementasi MMS? Bila ada apakah stock suplementasi MMS selalu tersedia?
- 2) Apakah pada kunjungan pertama ke puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan, ibu sebagai petugas kesehatan memberikan 1 botol tambah MMS kepada pasien (ibu hamil)?
- 3) Apakah suplementasi MMS diberikan secara gratis?
- 4) Apakah bidan didesa melakukan kunjungan rumah untuk memantau ibu selama minum MMS?
- 5) Apakah ibu sebagai petugas kesehatan bersedia dikunjungi ulang bila dijumpai masalah selama minum suplementasi MMS?
- 6) Apa harapan ibu terhadap program pemberian suplementasi MMS?
- 7) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan rutin mengadakan penyuluhan mengenai manfaat dari konsumsi suplementasi MMS?
- 8) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan menghadapi kendala dalam mensosialisasikan dan menyarankan kepada pasien (ibu hamil) untuk rutin mengonsumsi suplementasi MMS? Bila ada kendala bagai cara dan solusi ibu untuk mengatasinya?

Konselor

- 1) Apakah ibu sebagai petugas kesehatan dapat membina hubungan baik dengan pasien (ibu hamil)?
- 2) Menurut ibu apakah pasien (ibu hamil) membutuhkan dukungan dari petugas kesehatan untuk rutin dalam mengonsumsi suplementasi MMS?
- 3) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan bersedia mendengarkan dengan baik keluhan pasien (ibu hamil) mengenai efek samping dari mengonsumsi suplementasi MMS?
- 4) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan memberikan saran untuk mengatasi keluhan pasien (ibu hamil) selama mengonsumsi suplementasi MMS?
- 5) Apakah ibu sebagai tenaga kesehatan bersedia mendengarkan perasaan dan harapan ibu tentang kesehatan janin selama minum suplementasi MMS?

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Informan Pendukung

Pedoman Wawancara/*Guideline Interview* Informan Pendukung

(Ibu Hamil)

- 1) Apakah ibu mengetahui apa itu suplementasi MMS?
- 2) Apakah petugas kesehatan ibu menjelaskan kepada ibu mengenai manfaat suplementasi MMS dan dosis suplementasi MMS?
- 3) Apakah petugas kesehatan ibu mengingatkan ibu untuk minum suplementasi MMS?
- 4) Apakah ibu minum suplementasi MMS 1 kali sehari?
- 5) Apakah ibu teratur dalam mengkonsumsi suplementasi MMS sesuai dosis 1 suplementasi untuk 1 hari?
- 6) Apakah ibu minum suplementasi MMS jika ingat saja?
- 7) Apakah petugas kesehatan ibu mengingatkan ibu untuk minum suplementasi MMS?
- 8) Apakah ibu minum suplementasi MMS jika disuruh saja?
- 9) Apakah ibu minum suplementasi MMS setiap malam sebelum tidur?
- 10) Apakah ibu pernah lupa meminum suplementasi MMS tersebut?
- 11) Menurut Ibu, pentingkah Ibu mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan untuk mengonsumsi suplementasi tambah MMS?

Lampiran 8 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Nama Informan :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Catatan :

Lampiran 9 Surat Etik Penelitian FKM Unhas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 15006/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 15 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|-----------------------------------|---|---|---------------------------------|
| No. Protokol | 61222042353 | No. Sponsor Protokol | |
| Peneliti Utama | Ghea Fricillia Sambe | Sponsor | Pribadi |
| Judul Peneliti | Analisis Peran Petugas Kesehatan dalam Distribusi dan Kepatuhan Mengonsumsi Suplememntasi Multi Mikronutrient (MMS) pada Ibu Hamil di Takalar | | |
| No. Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 6 Desember 2022 |
| No. Versi PSP | 1 | Tanggal Versi | 6 Desember 2022 |
| Tempat Penelitian | 1. Dinas Kesehatan Takalar 2. Puskesmas Mangarabombang Takalar 3. Puskesmas Pattalasang Takalar | | |
| Judul Review | <input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard | Masa Berlaku 15 Desember 2022 Sampai 15 Desember 2023 | Frekuensi review lanjutan |
| Ketua Komisi Etik Penelitian | Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D | Tanda tangan | Tanggal 15 Desember 2022 |
| Sekretaris komisi Etik Penelitian | Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes | Tanda tangan | Tanggal 15 Desember 2022 |

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 15114/UN4.14.1/PT.01.04/2022 16 Desember 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah
ini :

Nama : Ghea Fricillia Sambe
Nomor Pokok : K012202079
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan
judul "Peran Petugas Kesehatan Dalam Distribusi Dan Kepatuhan
Mengonsumsi Suplementasi Multi Mikronutrien (Mms) Pada Ibu Hamil Di
Takalar".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. dr. A. Razak Thaha, M.Sc (Ketua)
2. Dr. Nurzakiah Hasan, SKM.,M.Kes (Anggota)

Waktu Penelitian : Desember 2022 – Februari 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya
berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes
NIP-19760407 200501 1 004

Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peninggal



Lampiran 11 Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sul-Sel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 13572/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 15114/UN4.14.1/PT.01.4/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : GHEA FRICILLIA SAMBE
Nomor Pokok : K012202079
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM DISTRIBUSI DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI SUPLEMENTASI MULTI MIKRONUTRIEN (MMS) PADA IBU HAMIL DI TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 21 Desember 2022 s/d 31 Januari 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Desember 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian PTSP Kabupaten Takalar

No. SERI 495



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Nomor : 495/IP-DPMPTSP/XII/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Takalar, 21 Desember 2022
K e p a d a
Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Takalar
2. Kepala UPT. Puskesmas Pattallassang
3. Kepala UPT. Puskesmas Mangarabombang
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel Nomor : 13572/S.01/PTSP/2022, tanggal 20 Desember 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/498/KBP/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : GIEA FRICILLIA SAMBE
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 20 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2) UNIAS Makassar
Alamat : Jl. Gunung Nokilalaki Kel/ Desa Lolu Utara
Kec. Palu Timur Kota Palu

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Tesis* dengan judul :

"PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM DISTRIBUSI DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI SUPLEMENTASI MULTI MIKRONUTRIEN (MMS) PADA IBU HAMIL DI TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan : 21 Desember 2022 s/d 31 Januari 2023
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat ;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Tesis* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara/saudari/saudara/saudari dan seperlunya.



SAHARUDDIN T. S. Sos

Pangkat : Pembina

NIP : 196810221996031002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
5. Pertinggal;

Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR DINAS KESEHATAN

Jl. H. Nur Hassan Dj. Purani (KM) Rp 21119 Takalar

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 006 /DK-IV/SEK-1/II/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan dengan ini menerangkan :

NAMA : GHEA FRICILLA SAMBE
NIM : K012202079
UNIVERSITAS : HASANUDDIN FAK. KESEHATAN MASYARAKAT

Benar melakukan penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kab. Takalar dengan judul penelitian *"Peran Petugas Kesehatan Dalam Distribusi Dan Kepatuhan Mengonsumsi Suplementasi Multi Mikonutrien (Mms) Pada Ibu Hamil Di Takalar"* yang dilaksanakan pada Desember s/d Januari 2023

Demikian Surat Keterangan ini di buat atas perhatian diucapkan terima kasih

Takalar, 02 Februari 2023
An. Kepala Dinas Kesehatan
Kepala Bidang SDK



dr. Hj. Novita Yulianty

Pangkat : Pembina / IV/a

Nip : 19730707 200212 2 006

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

